

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
PERSEDIAAN BARANG PADA
PT. ASMORO JATI SUBUR**

KERJA PRAKTEK



**STIKOM
SURABAYA**

SITAS
Dinamika

Disusun Oleh:

Nama : M. AS'ADI SOFYAN

NIM : 10.39010.0017

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

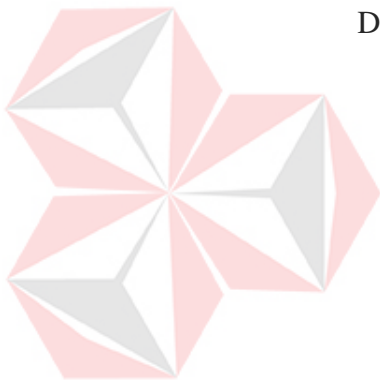
**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2013**

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
PERSEDIAAN BARANG PADA
PT. ASMORO JATI SUBUR

KERJA PRAKTEK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Ahli Madya Komputer



UNIVERSITAS
Dinamika

Disusun Oleh:

Nama : M. AS'ADI SOFYAN

NIM : 10.39010.0017

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2013

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
PERSEDIAAN BARANG PADA
PT. ASMORO JATI SUBUR

KERJA PRAKTEK

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, April 2013



Pembimbing

Disetujui:

Penyelia

Titik Lusiani, M.Kom, OCP
NIDN. 07140774101

Rina M

Mengetahui:
Kepala Program Studi
DIII Manajemen Informatika

Titik Lusiani, M.Kom, OCP
NIDN. 07140774101

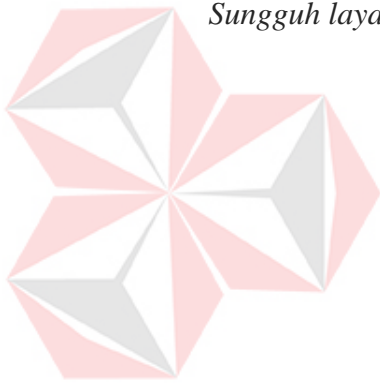
Apa jadinya aku andai tak ada Ibu

Aku bukan apa – apa, Tanpa kasih sayang dan doa - doamu

Jadi Sayangilah Ibumu dan Jangan buat dia kecewa,

Sungguh layak dan wajib kita ingat dan kenang selalu keberadaan seorang Ibu

Karena Doa Ibu yang paling berharga.



UNIVERSITAS
Dinamika



Aku persembahkan kepada kedua Orang Tua ku

Bapak dan Ibu tercinta

yang selalu mendo'akanku dan mendukungku

Beserta semua orang yang menyayangiku

UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya-lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek dengan judul ***Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT. Asmoro Jati Subur*** ini dengan baik dan lancar.

Kerja Praktek ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Ahli Madya Komputer pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.

Penyelesaian laporan Kerja Praktek ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang benar-benar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Untuk ini Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua saya yang telah memberikan do'a dan motivasi dalam mengerjakan laporan proyek sistem informasi ini.
2. Bapak Yulianto selaku Kepala PT. Asmoro Jati Subur, yang telah memberikan kesempatan untuk studi lapangan pada PT. Asmoro Jati Subur.
3. Ibu Rina M selaku Personalia yang telah membantu banyak hal di tempat kerja.
4. Ibu Titik Lusiani, M.Kom, OCP sebagai dosen pembimbing Kerja Praktek atas segala arahan dan bimbingannya selama ini.
5. Kepada Kepala Program Studi DIII Manajemen Informatika Ibu Titik Lusiani, M.Kom, OCP yang telah memberikan dukungan baik secara langsung atau tidak.

6. Segenap staff dan karyawan PT. Asmoro Jati Subur yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi STIKOM Surabaya dan khususnya teman-teman DIII Manajemen Informatika angkatan 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dorongan serta semangat untuk Kerja Praktek ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Untuk itu segala kritik dan saran membangun, sangat penulis harapkan semoga laporan ini dapat memberikan guna dan manfaatnya.



Surabaya, April 2013

UNIVERSITAS
Dinamika
Penulis

ABSTRAK

Sistem Informasi Persediaan Barang adalah sebuah sistem yang digunakan untuk memasukkan data-data persediaan barang ke dalam *database*, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam *input*, *output* data, dan pembuatan laporan berdasarkan data yang diinginkan. Berdasarkan survey dan wawancara dengan bagian personalia PT Asmoro Jati Subur, didapatkan informasi bahwa sistem yang ada dibagian gudang PT Asmoro Jati Subur masih manual. Oleh karena itu, sistem yang akan dibuat oleh penulis adalah hasil replikasi dari sistem yang telah ada dibagian gudang PT Asmoro Jati Subur.

Selain proses *input* dan *output* barang, pada sistem informasi ini juga dilengkapi fitur pembuatan laporan data, *input*, dan *output* barang, dan pencarian data barang berdasarkan nama barang. Dengan adanya Sistem Informasi persediaan barang ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bagian gudang PT Asmoro Jati Subur.

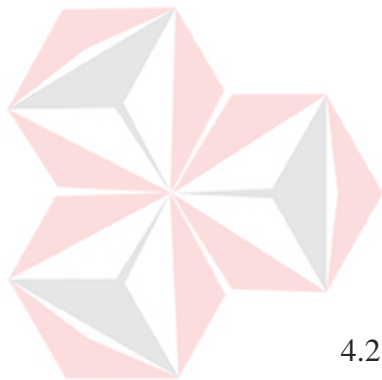
Dengan diterapkannya sistem ini pada bagian gudang PT Asmoro Jati Subur, maka diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Sistem ini juga diharapkan dapat lebih mempercepat proses *input*, *output*, dan pembuatan laporan yang pada akhirnya dapat membantu bagian gudang PT Asmoro Jati Subur.

Kata Kunci : Persediaan Barang, Inventory, Pengelolaan Barang

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Gambaran Umum “PT. Asmoro Jati Subur Blora”	5
2.2 Visi dan Misi	5
2.3 Struktur Organisasi “PT. Asmoro Jati Subur Blora”	6
2.4 Deskripsi Tugas	7

BAB III	LANDASAN TEORI	11
3.1	Konsep Dasar Sistem Informasi	11
3.2	Sistem	11
3.3	Informasi	12
3.4	Sistem Informasi	13
3.5	Persediaan	14
BAB IV	DESKRIPSI KERJA PRAKTEK	15
4.1	Analisis Sistem	15
4.1.1	Identifikasi Masalah	15
4.1.2	Spesifikasi Aplikasi	16
4.1.3	Lingkungan Operasi	16
4.1.4	Dokumen Flow Permintaan Barang	17
4.1.5	Dokumen Flow Penerimaan Barang	18
4.1.6	Dokumen Flow Pengeluaran Barang	19
4.2	Desain Sistem	20
4.2.1	Sistem Flow	20
4.2.2	Data Flow Diagram	24
4.2.3	Entity Relational Diagram	27
4.2.4	Desain Database	28
4.2.5	Desain Input/Output	31
4.3	Implementasi Sistem dan Pembahasan.....	36
4.3.1	Perangkat Keras	36
4.3.2	Perangkat Lunak	37
4.3.3	Pengoperasian Program	37



UNIVERSITAS
Dindamika

BAB V	PENUTUP	48
	5.1 Kesimpulan	48
	5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo Perusahaan	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	7
Gambar 4.1 Dokumen Flow Permintaan Barang	17
Gambar 4.2 Dokumen Flow Penerimaan Barang	18
Gambar 4.3 Dokumen Flow Pengeluaran Barang.....	19
Gambar 4.4 Sistem Flow Penerimaan Barang	20
Gambar 4.5 Sistem Flow Pengeluaran Barang	21
Gambar 4.6 Sistem Flow Stok Barang	22
Gambar 4.7 Hierarchy Input Output	23
Gambar 4.8 Context Diagram	24
Gambar 4.9 DFD Level 0	25
Gambar 4.10 DFD Level 1 Sub Proses Transaksi	26
Gambar 4.11 Conceptual Data Model	27
Gambar 4.12 Physical Data Model	28
Gambar 4.13 Desain I/O Form Utama	31
Gambar 4.14 Desain I/O Form Login	32
Gambar 4.15 Desain I/O Form Barang.....	32
Gambar 4.16 Desain I/O Form Supplier	33
Gambar 4.17 Desain I/O Form Pegawai	33
Gambar 4.18 Desain I/O Form Barang Masuk	34
Gambar 4.19 Desain I/O Form Barang Keluar	34

Gambar 4.20	Desain I/O Form Laporan Barang Masuk	35
Gambar 4.21	Desain I/O Form Laporan Barang Keluar	35
Gambar 4.22	Desain I/O Form Laporan Stok Barang.....	36
Gambar 4.23	Form Utama.....	38
Gambar 4.24	Form Login User	39
Gambar 4.25	Form Master Barang	40
Gambar 4.26	Validasi Data	40
Gambar 4.27	Form Master Pegawai	41
Gambar 4.28	Form Master Supplier	42
Gambar 4.29	Form Transaksi Barang Masuk	43
Gambar 4.30	Form Transaksi Barang Keluar	44
Gambar 4.31	Form View Barang	45
Gambar 4.32	Form Laporan Barang Masuk	45
Gambar 4.33	Form Laporan Barang Keluar	46
Gambar 4.34	Form Laporan Stok Barang	47
Gambar 4.35	Form About	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Barang	29
Tabel 4.2 Tabel Supplier	29
Tabel 4.3 Tabel Pegawai	30
Tabel 4.4 Tabel Barang Masuk	30
Tabel 4.5 Tabel Barang Keluar	31



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara	50
Lampiran 2 Acuan Kerja	52
Lampiran 3 Garis Besar Rencana Kerja Mingguan	53
Lampiran 4 Log Harian.....	54
Lampiran 5 Kehadiran Kerja Praktek	55
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Kerja Praktek	56
Lampiran 7 Surat Balasan Instansi	58
Lampiran 8 Report Stok Barang	59
Lampiran 9 Report Barang Masuk	60
Lampiran 10 Report Barang Keluar	61



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Asmoro Jati Subur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Ekspor Impor Penjualan Furniture. Proses barang masuk dan barang keluar merupakan hal yang umum terjadi, dengan jenis pesanan yang sedemikian banyak, kedua proses tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dijelaskan. Hal ini sangat sulit karena pencatatan digudang masih bersifat manual.

Proses pengadaan barang, pencatatan barang masuk maupun barang keluar, serta penggunaan bahan digudang untuk proses produksi yang dinilai proses rekapnya kurang maksimal. Akibatnya dalam hal efisiensi kerja sangatlah minim.

Sistem pengolahan data persediaan barang yang ada pada PT. Asmoro Jati Subur sampai saat ini masih ditangani secara manual, sehingga sering menimbulkan lambatnya informasi tentang barang-barang yang masih tersedia dan juga memperlambat dalam pembuatan laporan.

Melihat hal ini maka diperlukan sistem informasi yang handal dan mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul. Selain itu pemanfaatan sistem manajemen yang mampu secara efektif dan efisien didalam mengontrol sistem tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, sebagai berikut:

- a. Bagaimana Merancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang yang terdiri dari masuk dan keluarnya barang PT. ASMORO JATI SUBUR
- b. Bagaimana membuat laporan Sistem Informasi Persediaan Barang PT. ASMORO JATI SUBUR

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibahas meliputi proses persediaan barang yang ada di gudang, yaitu barang masuk dan barang keluar.
- b. Data barang merupakan data yang valid yang akan diinputkan.
- c. Sistem hanya digunakan oleh bagian gudang.
- d. Sistem yang akan dibuat tidak menangani masalah tentang biaya.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Merancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT. Asmoro Jati Subur agar memudahkan bagian gudang dan karyawan mengetahui keluar masuknya barang.
- b. Membuat laporan dari informasi yang telah dihasilkan oleh Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT. Asmoro Jati Subur.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan Aplikasi ini adalah sebagai berikut:

a. Karyawan

Untuk memudahkan karyawan dalam menganalisa sebuah pencatatan hasil persediaan dan pengelolaan barang yang dibuat.

b. Kepala Gudang

Memudahkan informasi suatu proses persediaan dan pengelolaan barang agar dapat berjalan dengan baik dan dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan.

c. Manajer

Dapat mengetahui laporan persediaan dan pengelolaan barang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang hasil survey pada PT. Asmoro Jati Subur yang menjelaskan tentang gambaran umum PT. Asmoro Jati Subur dan struktur organisasi yang bersangkutan beserta *job description*nya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi *Inventory* yaitu pengertian persediaan barang, pengertian konsep dasar sistem informasi, pengertian sistem informasi *inventory*, *database* dan pengembangan sistem.

BAB IV ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini membahas tentang spesifikasi prosedur dalam menyelesaikan Kerja Praktek, meliputi analisis *document flow*, *data flow* diagram, *context* diagram, *entity relationship* diagram beserta struktur *file* dan desain *input/output* yang baru.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini dimasa yang mendatang.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum PT. Asmoro Jati Subur

PT. Asmoro Jati Subur merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan ekspor furniture. Dengan nomor izin usaha 522/001/PEMIUIPHHK/2010, 4/01/2010 berkedudukan di Blora Jawa Tengah. Beralamatkan di Jl. Blora-Rembang km.7 Blora. Berdiri pada bulan Maret 1994 dengan direktur utamanya yaitu Bpk. Yulianto.

Pada awal berdiri PT. Asmoro Jati Subur hanya memiliki empat orang karyawan yang membantu kegiatan produksinya. Barang hasil produksi hanya di pasarkan di daerah lokal seperti Blora, Cepu, Purwodadi dan Bojonegoro dengan penghasilan yang didapatkan sekitar 3.000.000 – 5.000.000 perbulan.

Namun seiring berjalannya waktu perusahaan pun menjadi semakin terkenal dan memiliki semakin banyak konsumen. Hingga saat ini PT. Asmoro Jati Subur telah memiliki lebih dari 100 pegawai dan telah memasarkan produknya hingga ke manca negara seperti China, Korea, Taiwan, Canada, Belanda, Australia hingga ke Amerika dengan omset saat ini mencapai USD 500,001 - 1,000,000.

2.2 VISI dan MISI

Visi Perusahaan:

Menjadi Perusahaan Furniture yang tangguh, terkenal dan berdaya saing global.

Misi Perusahaan:

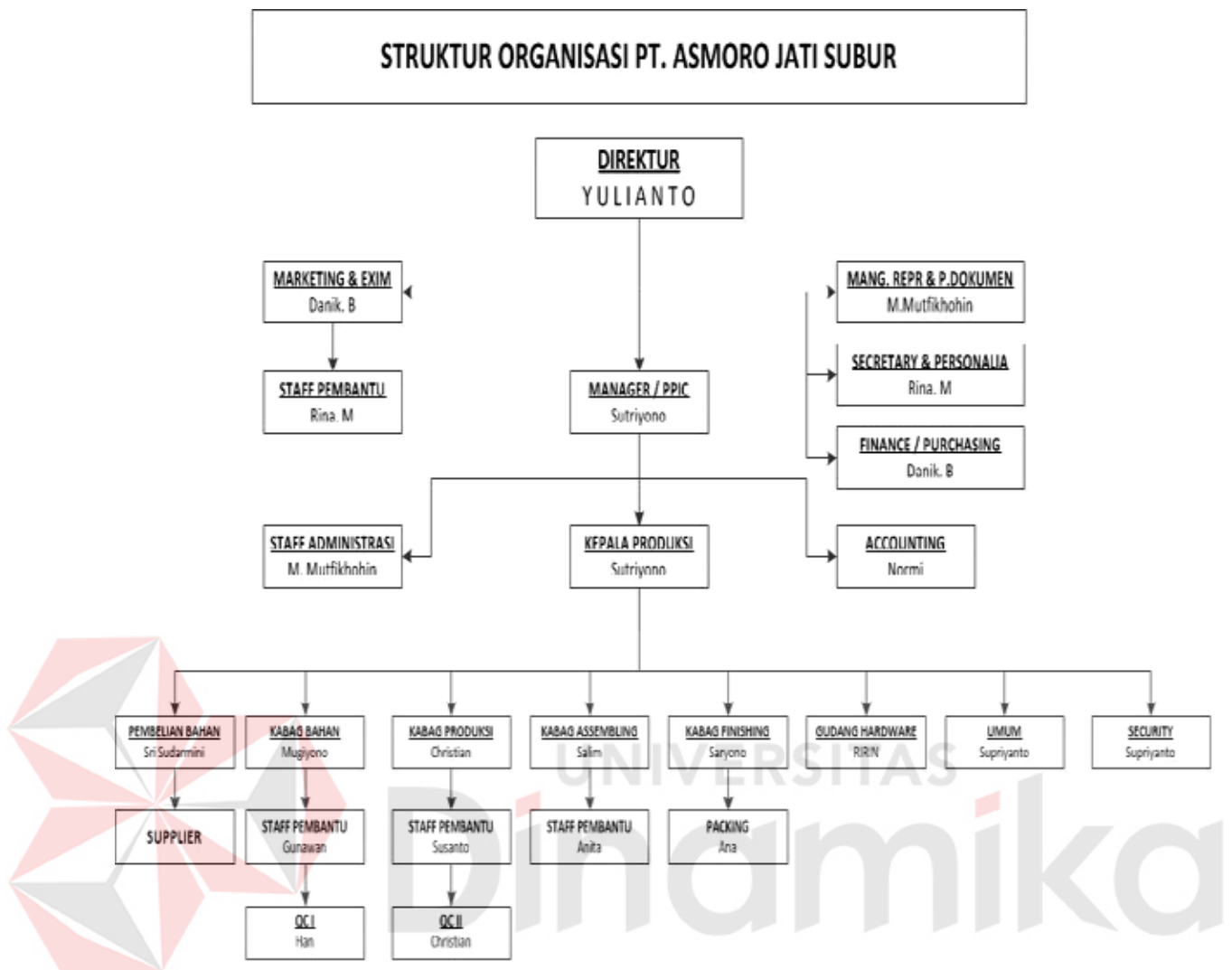
- a. Menjadi perusahaan furniture yang mandiri dan berkesinambungan
- b. Berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Meningkatkan keuntungan perusahaan
- d. Mampu memberikan keuntungan dalam negeri.



Gambar 2.1 Logo PT. Asmoro Jati Subur

2.3 Struktur Organisasi PT. Asmoro Jati Subur

Struktur organisasi yang terdapat pada PT. Asmoro Jati Subur ini terdapat beberapa bagian atau divisi yang menangani semua kegiatan yang ada pada organisasi ini. Semua bagian bertanggung jawab langsung kepada Direktur seperti pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Asmoro Jati Subur

2.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 2.2 dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh tiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut:

a. Direktur

Membina, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional dan pemasaran bisnis unit serta bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas perusahaan.

b. Manajer

Mengatur dan mengarahkan bagian atau divisi agar kegiatan dalam perusahaan sesuai keinginan dan mencapai tujuan perusahaan.

c. Marketing

1. Memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan.
2. Menghasilkan pemasukan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan.
3. Menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat serta menjadi jembatan antara perusahaan dan lingkungan eksternal.
4. Menyerap informasi dan menyampaikan kepada perusahaan tentang segala sesuatu yang bermanfaat untuk mendukung peningkatan kualitas dan penjualan produk.

d. Personalia

1. Admin kelancaran pelaksanaan pengadaan sumber daya manusia sehingga mampu menghasilkan tenaga yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah, kualitas dan waktu yang telah ditentukan.
2. Mengatur dan menganalisa pelaksanaan sistem imbalan yang menyangkut pembayaran gaji/honorium, lembur insentif dan fasilitas kesejahteraan karyawan lainnya yang sesuai dengan kerangka struktur penggajian yang telah ditetapkan.
3. Bekerja sama dengan pusat untuk membangun sistem aplikasi dan infrastruktur TI perusahaan yang sesuai dengan pengembangan bisnis

perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan yang telah digariskan.

e. Finance / Purchasing

1. Memperkirakan kebutuhan modal jangka panjang (investasi) dan jangka pendek (modal kerja) dan memperhitungkan anggaran produksi, pemasaran dan lainnya.
2. Memilih secara selektif sumber dana dan membangkitkannya dan meminimalkan biaya modal dengan surat berharga yang ditawarkan perusahaan atau pembelian dana di pasar atau publik.

f. Bagian Dokumentasi

Melakukan pengawasan serta kesiapan terhadap kegiatan perawatan dan perbaikan peralatan milik perusahaan.

g. Kepala Produksi

Bertanggung jawab atas perencanaan produksi dan pelaksanaan kegiatan produksi secara keseluruhan dalam usaha mencapai target produksi baik kuantitas maupun kualitas dengan cara yang efektif dan efisien.

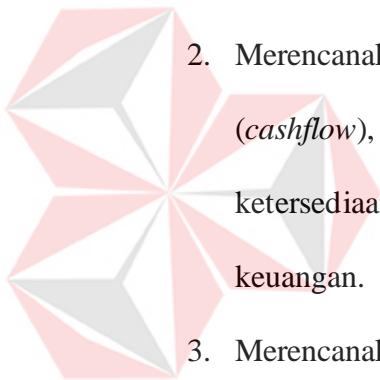
h. Staff Administrasi

1. Melaksanakan, mengatur dan mengawasi administrasi personalia, kegiatan tata usaha, kearsipan dan ketertiban, kebersihan serta kelengkapan kerja di cabang.
2. Mengawasi keluar masuknya surat di dalam perusahaan, baik surat utang, surat piutang, surat pemberitahuan maupun semua surat yang berhubungan dengan perusahaan.
3. Membuat daftar rapat, mencatat seluruh janji tamu pimpinan perusahaan serta mempersiapkan bahan-bahan rapat.

4. Memeriksa absensi seluruh karyawan yang ada di perusahaan tersebut yang setiap akhir bulan akan diserahkan ke bagian keuangan untuk penentuan besarnya gaji yang harus dibagi.
5. Menjaga dan melakukan pembaharuan informasi administrasi sehingga saat diperlukan oleh pimpinan perusahaan, laporan administrasi terbaru yang akan diinformasikan kepada pimpinan.

i. Accounting

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan (*cashflow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Istilah sistem bukanlah hal yang asing bagi kebanyakan orang. Suatu sistem terdiri dari sistem-sistem bagian (subsistem) dan masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi. Berikut penjelasan mengenai sistem.

Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan sebagai satu kesatuan. Pengertian ini sering dijumpai dalam ilmu Fisika maupun Biologi, misalkan dalam ilmu Biologi sering mendengar istilah sistem pernafasan atau pun sistem pencernaan. Dalam sebuah contoh tersebut sebuah sistem pencernaan memiliki komponen-komponen seperti mulut, lambung, hingga usus. Komponen-komponen tersebut akan saling berhubungan satu sama lainnya dan bekerja untuk mencapai suatu tujuan. (Agus Mulyanto, 2009)

3.2 Sistem

Sistem adalah sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur.

Suatu sistem mempunyai karakteristik yaitu komponen maupun elemen (component), batasan sistem (boundary), lingkungan luar sistem(environment),

penghubung (interface), masukan (input), pengolahan (proses), keluaran (output), sasaran (objective), tujuan (goal). (Agus Mulyanto, 2009:2)

Definisi sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jogiyanto, 2009:1)

Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apa bila suatu sistem merupakan dari sebuah komponen sistem lainnya yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.

Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi suatu proses sistem secara keseluruhan. (Agus Mulyanto, 2009:3)

3.3 Informasi

Informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diolah dan berguna bagi penggunaannya. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Jogiyanto, 2009 : 8)

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Sedangkan kualitas dari informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan.

Data adalah bentuk material atau bahan baku yang belum mempunyai makna atau belum berpengaruh langsung kepada pengguna hingga perlu diolah untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermakna. (Agus Mulyanto, 2009:15)

3.4 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi. (Laudon, 2010:46)

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sistem yang menghasilkan *output* berupa informasi yang berguna bagi tingkatan manajemen. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2009 : 11)

Sistem informasi merupakan merupakan suatu komponen terdiri dari manusia, teknologi informasi, prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan. (Agus Mulyanto, 2009:29)

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi, kelima sumber daya tersebut adalah manusia, *hardwere*, *software*, data dan jaringan. Kelima komponen ini memainkan peranan yang sangat penting dalam sistem informasi. Namun dalam

kenyataannya tidak semua sistem informasi mencakup lima komponen tersebut misalnya, sistem informasi pribadi yang mencakup jaringan telekomunikasi. (Agus Mulyanto, 2009:31)

3.5 Persediaan

Persediaan didefinisikan sebagai barang jadi yang disimpan atau digunakan untuk dijual pada periode mendatang, yang dapat berbentuk bahan baku serta disimpan untuk diproses, barang dalam proses manufaktur dan barang jadi yang disimpan untuk dijual maupun diproses.

Barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki untuk kemudian dijual atau digunakan dalam proses produksi atau dipakai untuk keperluan non produksi dalam siklus kegiatan yang normal.

Pengendalian persediaan dijalankan untuk menjaga tingkat persediaan pada tingkat yang optimal sehingga diperoleh penghematan-penghematan pada persediaan tersebut yaitu untuk menunjukkan tingkat persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat menjaga kontonuitas produksi dengan biaya yang ekonomis. (Ristono, 2009: 5)

BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang ada pada sistem dimana aplikasi dibangun yang meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna. Analisis ini diperlukan sebagai dasar bagi tahapan perancangan sistem. Analisis sistem meliputi identifikasi permasalahan, spesifikasi aplikasi, spesifikasi pengguna, dan lingkungan operasi.

Aplikasi Persediaan Barang ini merupakan aplikasi yang menangani pengolahan data persediaan barang agar dapat menampilkan laporan dengan baik. Agar dapat mengolah data-data transaksi keluar dan masuknya barang dengan baik maka dibutuhkan adanya program yang dapat menampilkan data-data persediaan barang, keluar dan masuknya barang dimana didalamnya telah terintegrasi data satu dengan data yang lainnya.

4.1.1 Identifikasi Masalah

Secara garis besar permasalahan yang diidentifikasi pada sistem ini yaitu semua proses yang berhubungan dengan proses persediaan barang, keluar dan masuknya barang masih dilakukan secara manual (dalam arti belum menggunakan komputer sebagai sarana pembantu secara maksimal). Sehingga dapat mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan data-data transaksi keluar dan masuknya barang.

Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dibutuhkan adanya program yang dapat menampilkan data-data transaksi keluar dan masuknya barang dimana didalamnya telah terintegrasi data satu dengan data yang lainnya.

4.1.2 Spesifikasi Aplikasi

Dari Pengembangan spesifikasi aplikasi ini, maka solusi yang didapat adalah sebagai berikut:

- a. Menampilkan data barang, data supplier dan data pegawai.
- b. Menampilkan data transaksi keluar dan masuknya barang untuk kemudian diolah menjadi suatu informasi.
- c. Menampilkan laporan persediaan barang.
- d. Mengolah data persediaan barang yang terintegrasi dengan tampilan struktur organisasi.

4.1.3 Lingkungan Operasi

Agar pengembangan aplikasi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan, dibutuhkan lingkungan operasi sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi Windows

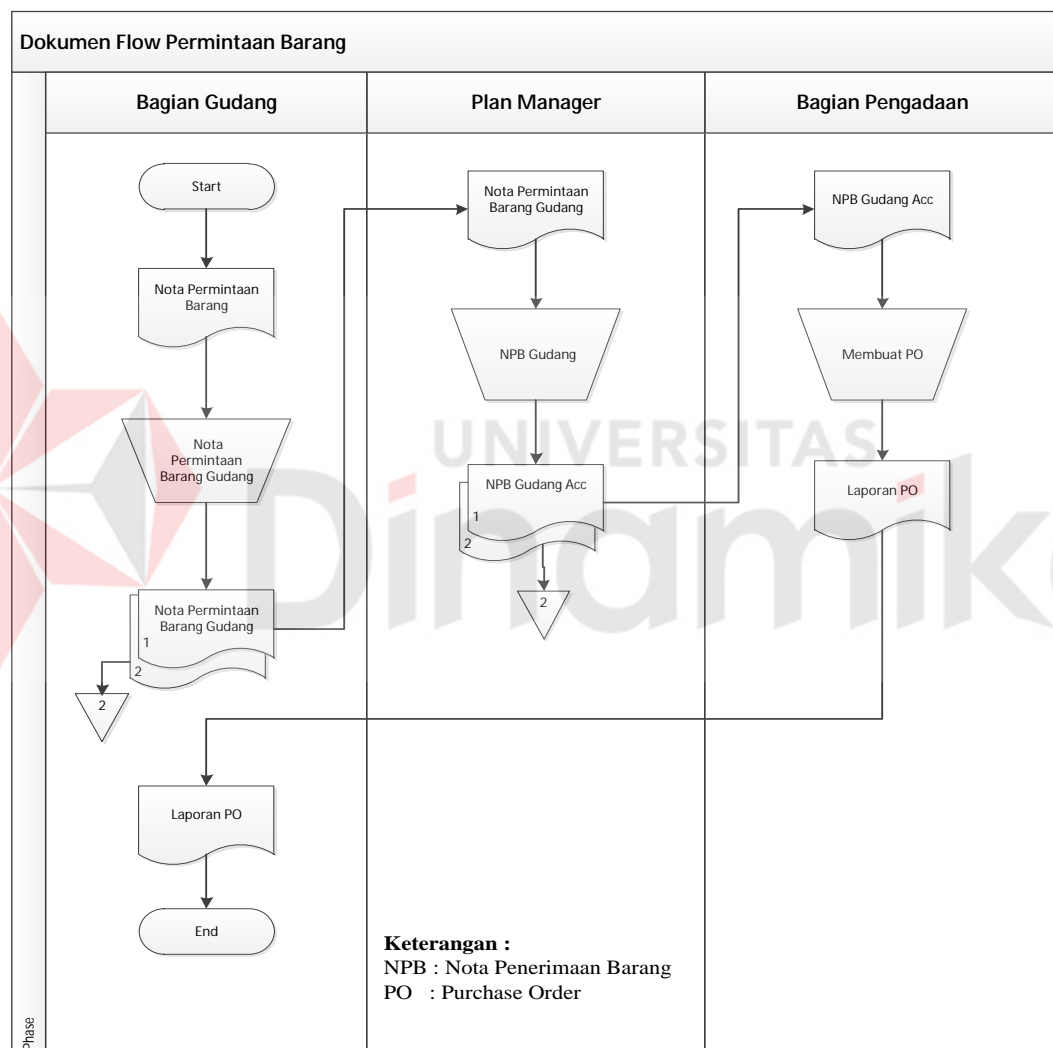
Sistem operasi ini dipilih karena dibutuhkan suatu component Windows XP, Vista, Sql Server 2005.

- b. Sql Server 2005

Sql Server 2005 digunakan karena cocok dengan pemrograman Vb.Net 2005

Dokumen *flow* memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil survey ke PT. Asmoro Jati Subur Blora. Dokumen *flow* menggambarkan seluruh proses yang berhubungan dalam kegiatan Persediaan Barang sebelum menggunakan sistem informasi Persediaan Barang.

4.1.4 Dokumen Flow Permintaan Barang

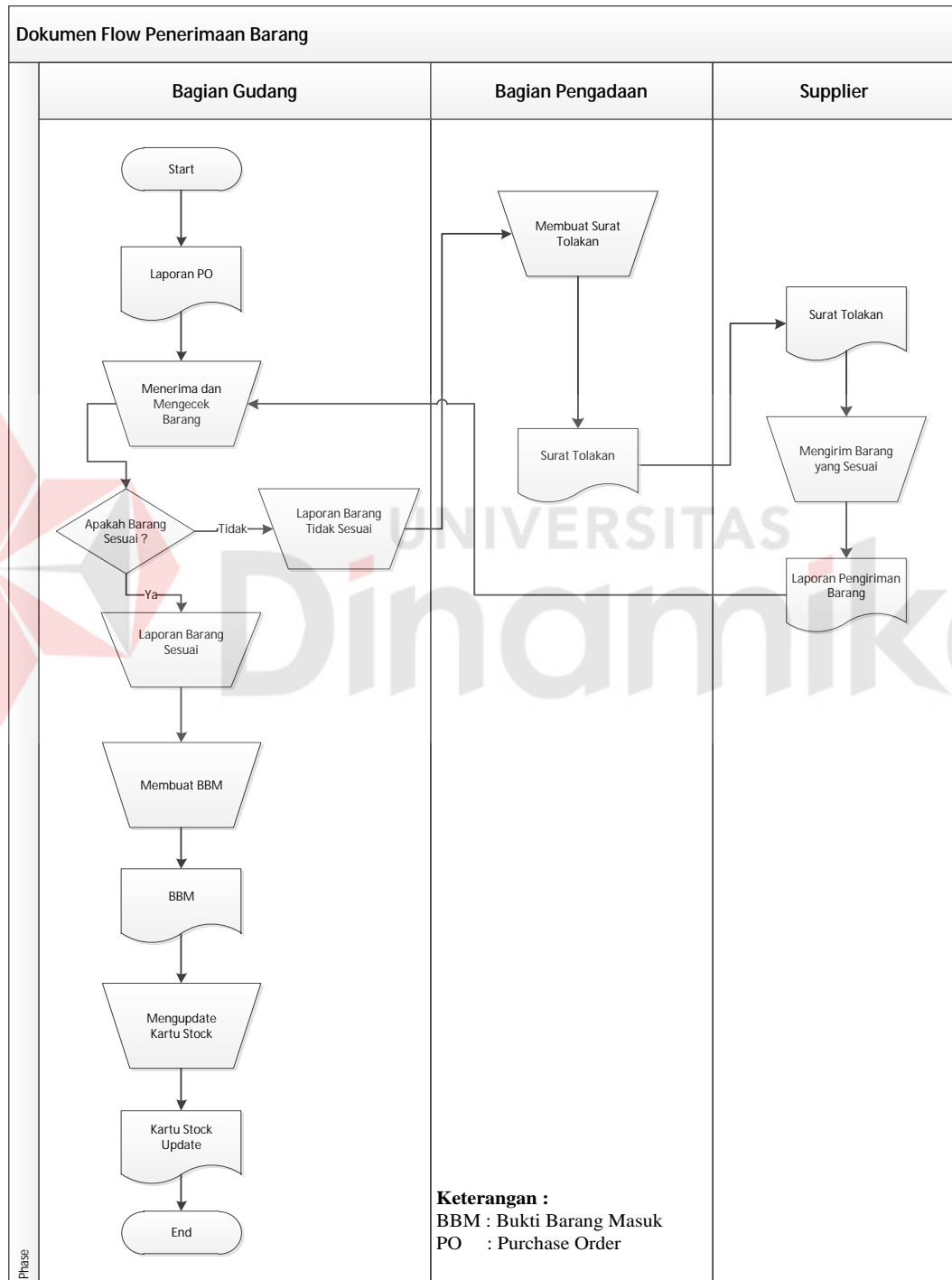


Gambar 4.1 Dokumen Flow Permintaan Barang

Gambar 4.1 Dokumen Flow Permintaan Barang dimulai dari bagian gudang menerima Nota Permintaan Barang (NPB) dan dari NPB tersebut akan dibuat NPB khusus gudang dan diserahkan ke bagian pengadaan yang sebelumnya

mendapat persetujuan dari plan manager. NPB dari gudang tersebut akan digunakan oleh bagian pengadaan untuk membuat laporan *Purchase Order* (PO).

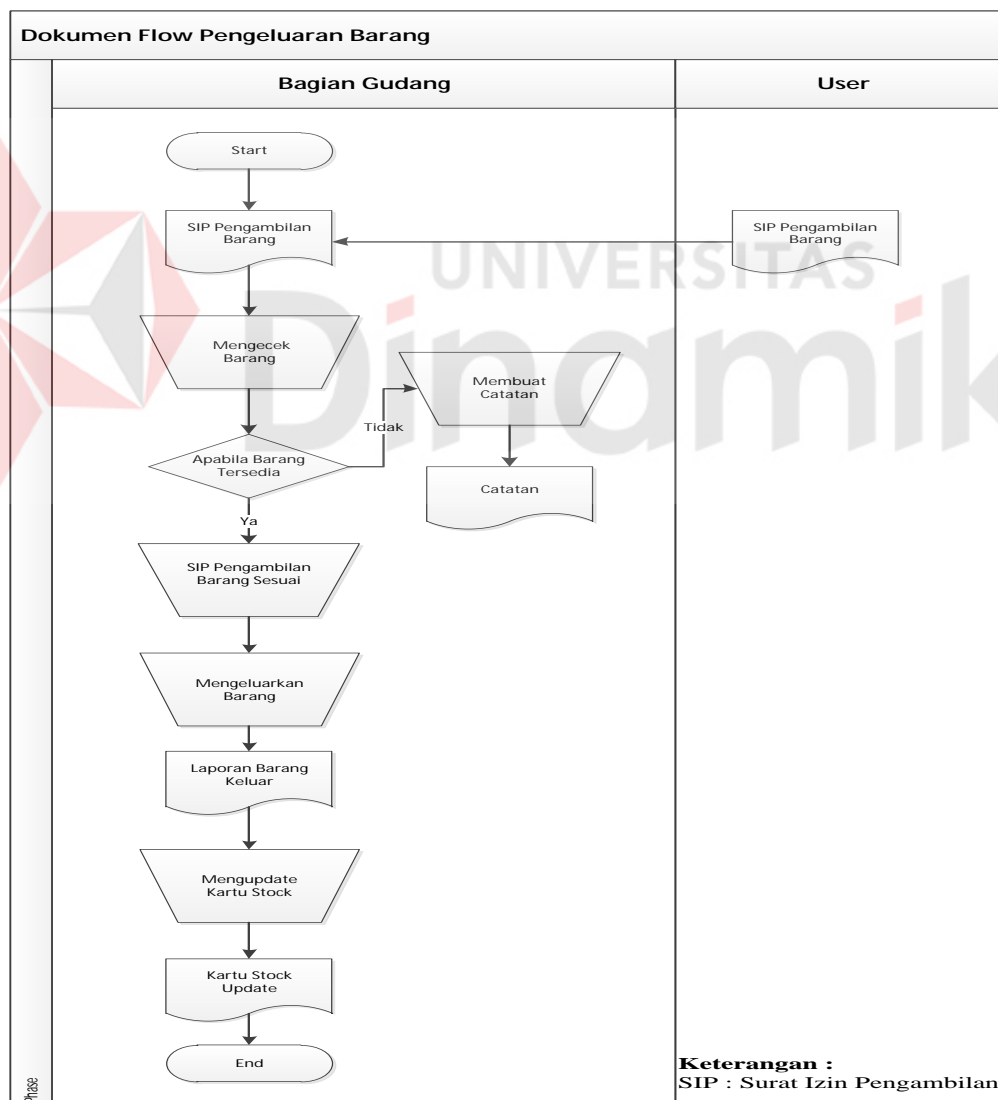
4.1.5 Dokumen Flow Penerimaan Barang



Gambar 4.2 Dokumen Flow Penerimaan Barang

Gambar 4.2 Dokumen *Flow* Penerimaan Barang dimulai dari laporan PO yang digunakan untuk menerima dan mengecek barang. Apabila barang yang diterima telah sesuai akan dibuat Bukti Barang Masuk (BBM) dan mengubah kartu stok barang. Dan apabila barang tidak sesuai bagian gudang akan membuat surat tolakan yang akan diteruskan pada bagian supplier untuk mengirimkan barang yang sesuai.

4.1.6 Dokumen Flow Pengeluaran Barang



Gambar 4.3 Dokumen Flow Pengeluaran Barang

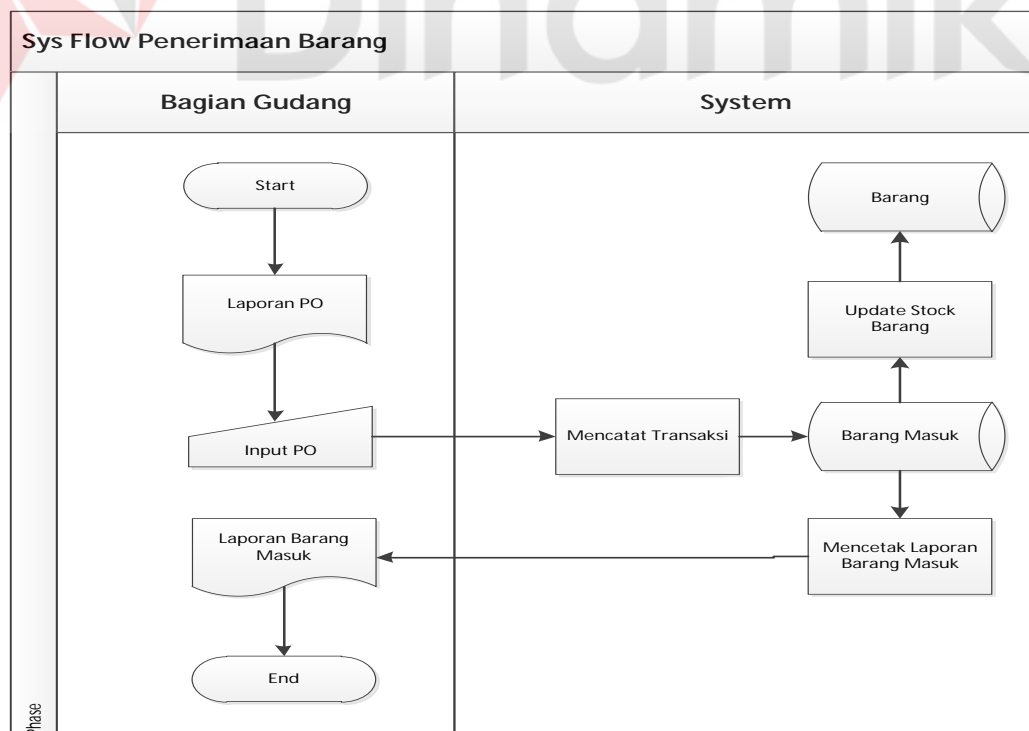
Gambar 4.3 Dokumen *Flow* Pengeluaran Barang dimulai dari user yang menyerahkan Surat Ijin Permintaan (SIP) pengambilan barang. Kemudian bagian gudang akan mengecek apakah barang tersedia. Apabila barang tersedia gudang akan mengerluarkan barang dan mengubah kartu stok barang, dan apabila barang belum tersedia gudang akan membuat catatan yang berisi tanggal kapan barang akan tersedia.

4.2 Desain Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru. Sistem yang baru tersebut dapat digambarkan pada Sistem Flow berikut ini:

4.2.1 Sistem Flow

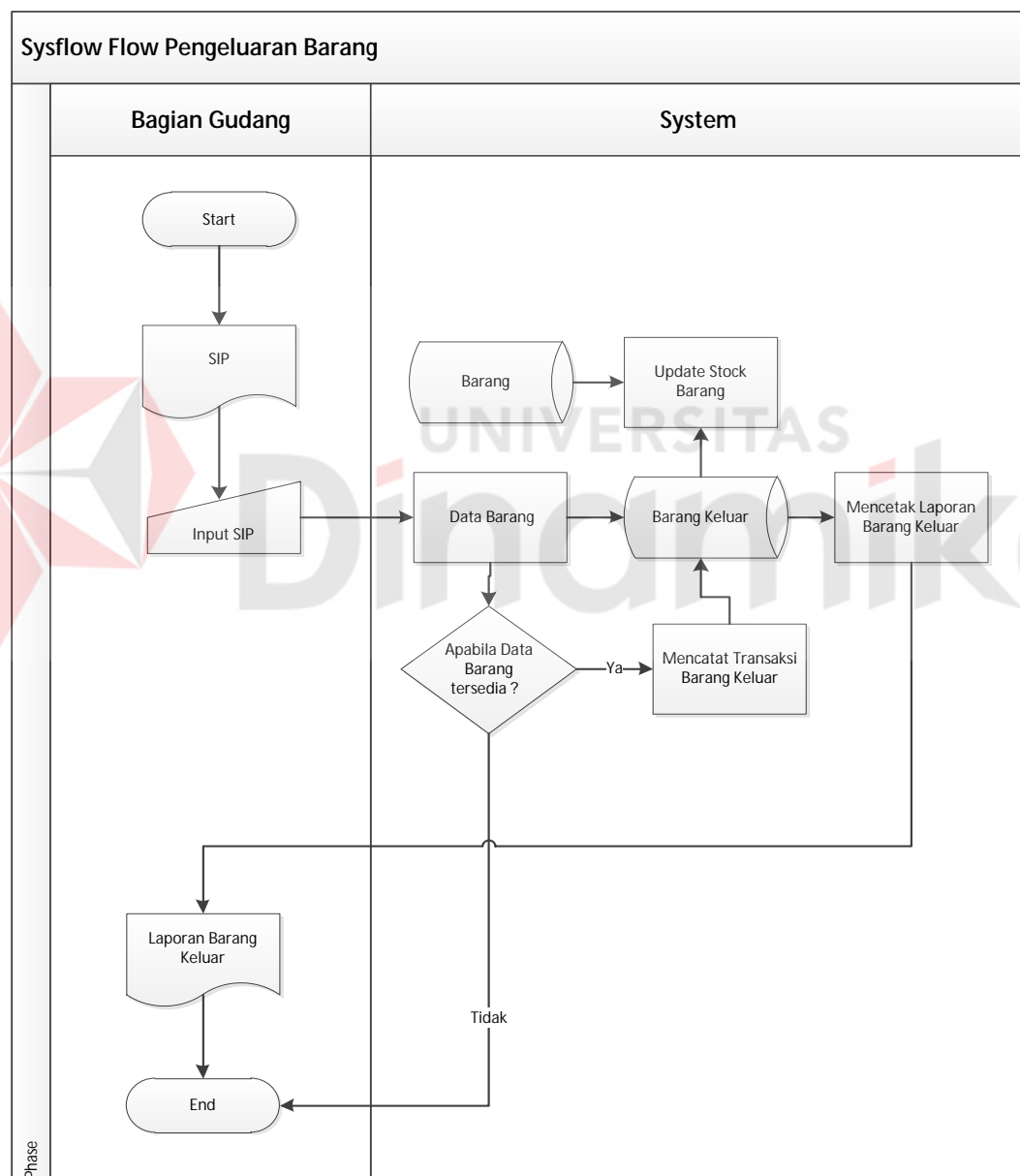
a. Sistem Flow Penerimaan Barang



Gambar 4.4 Sistem Flow Penerimaan Barang

Gambar 4.4 Sstem *Flow* Penerimaan Barang dimulai dari memasukkan laporan PO, kemudian sistem akan mencatat transaksi di *database* barang masuk. Kemudian dari data barang masuk tersebut akan langsung mengubah stok *database* barang dan juga mencetak laporan barang masuk.

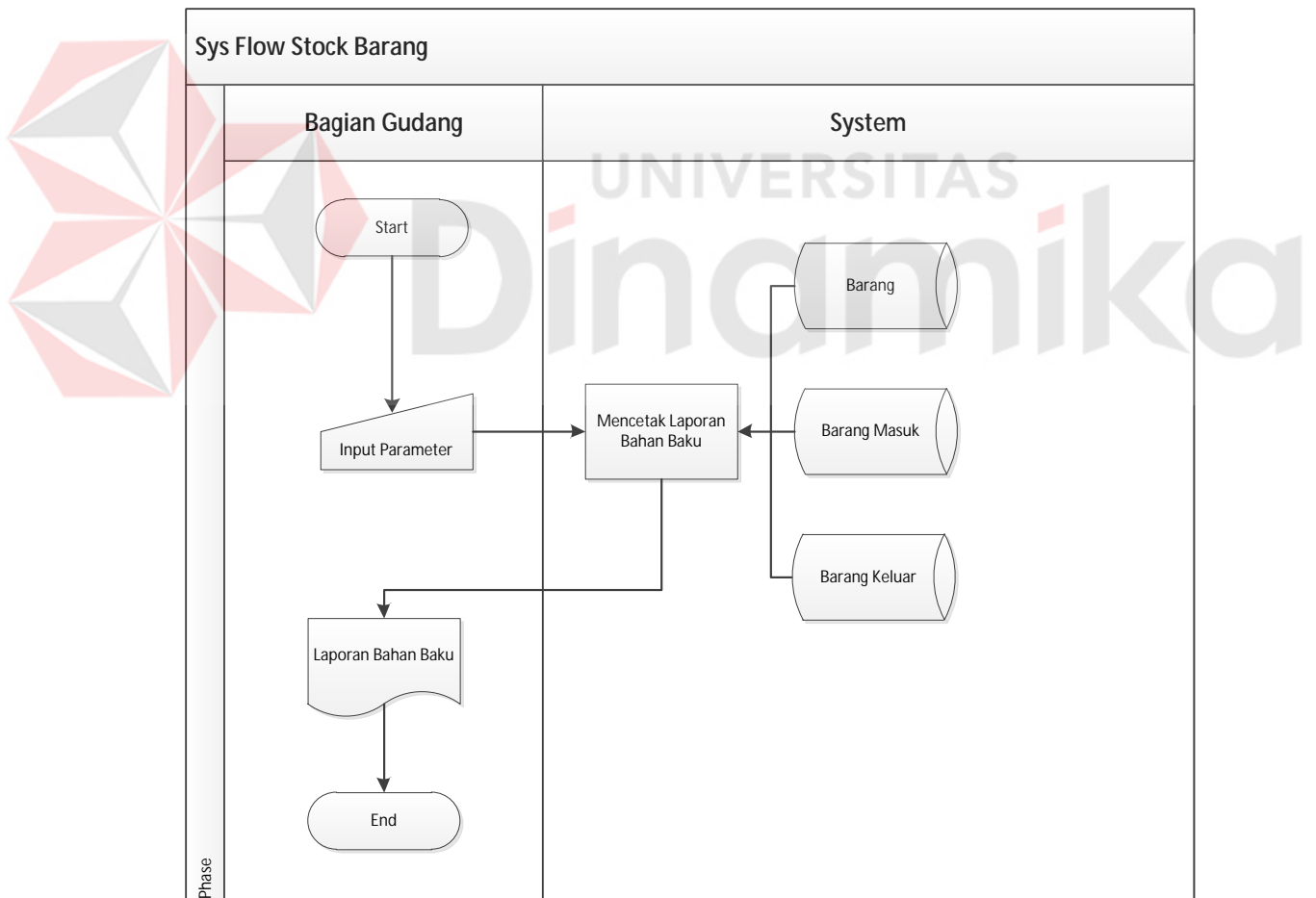
b. Sistem Flow Pengeluaran Barang



Gambar 4.5 Sistem Flow Pengeluaran Barang

Gambar 4.4 Sistem *Flow* Pengeluaran Barang dimulai dari bagian gudang menerima laporan SIP yang kemudian dimasukkan ke komputer. Sebelum data barang disimpan ke *database* barang keluar, dilakukan pengecekan dulu ke *database* barang apakah barang tersedia. Apabila barang tersedia transaksi barang akan disimpan di *database* barang keluar sekaligus mengubah stok barang di *database* barang. Dari *database* barang keluar dapat dicetak laporan barang keluar.

c. Sistem Flow Stok Barang

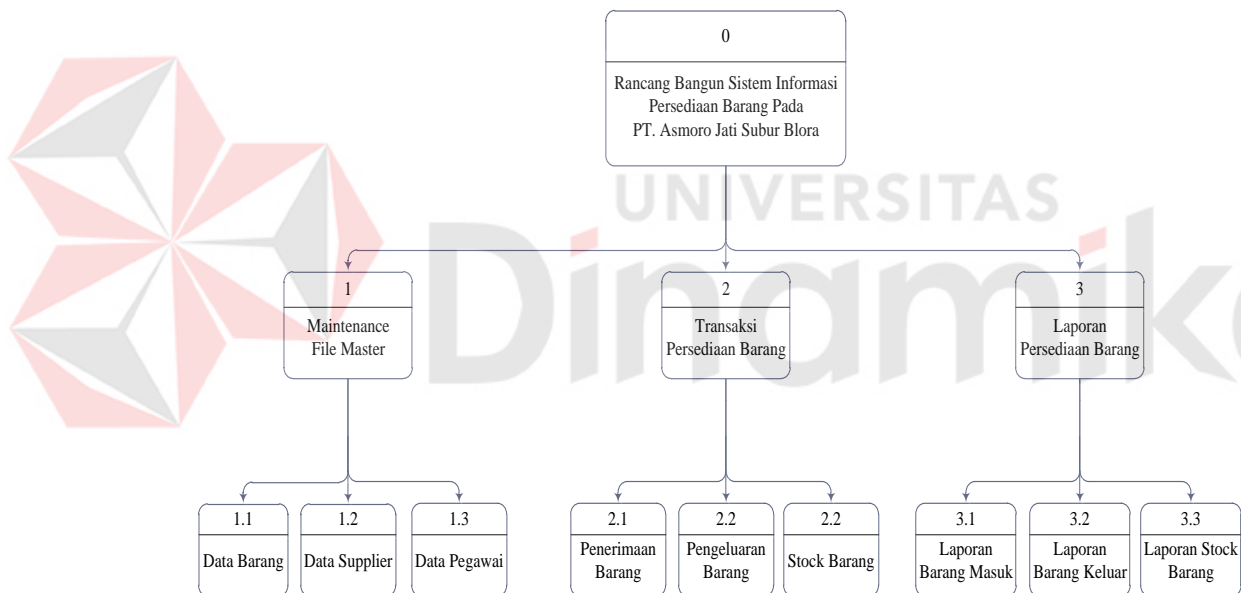


Gambar 4.6 Sistem Flow Stok Barang

Gambar 4.5 Sistem *flow* Stok Barang dimulai dari memasukkan parameter yang kemudian digunakan untuk mencetak laporan bahan baku. Data laporan tersebut diambil dari *database* barang, barang masuk, barang keluar.

d. Hierarchy Input Output

Hierarchy Input Output (HIPO) dari sistem informasi persediaan barang pada PT. Asmoro Jati Subur. Fungsi dari *Hierarchy Input Output* adalah memberikan gambaran proses dan subproses yang ada. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan Gambar 4.7

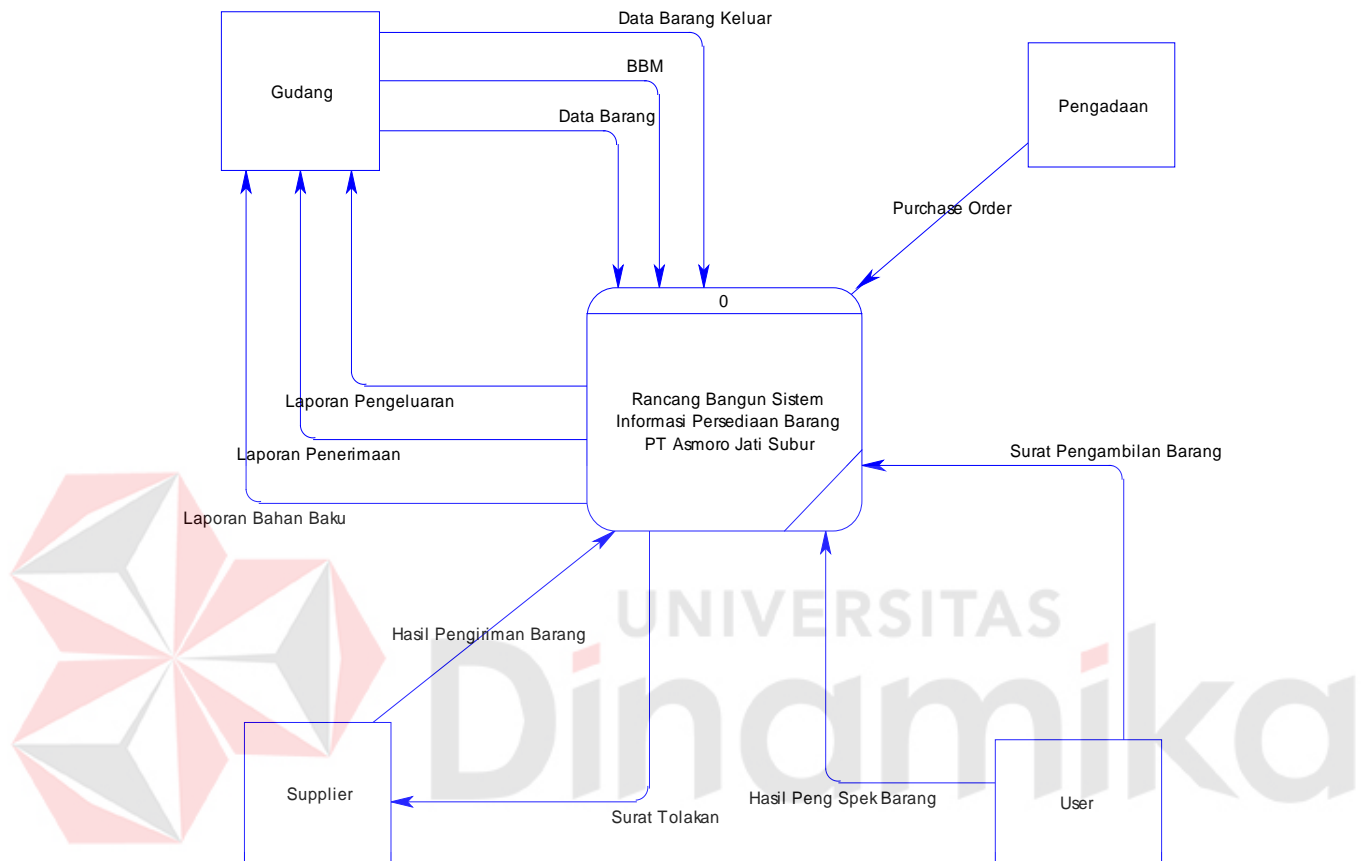


Gambar 4.7 Diagram Jenjang

e. Context Diagram

Context diagram dari sistem informasi pengadaan barang pada PT. Asmoro Jati Subur. *Context* diagram sistem ini terdiri dari empat entitas yang berbeda (bagian), yaitu bagian gudang, pengadaan barang, *user* dan *supplier*. Ke

empat entitas tadi memberikan *input* data dan menerima *output* data yang diperlukan. Sebagai contoh, gudang akan mencocokkan kesesuaian barang yang dikirim oleh supplier. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan Gambar 4.8.



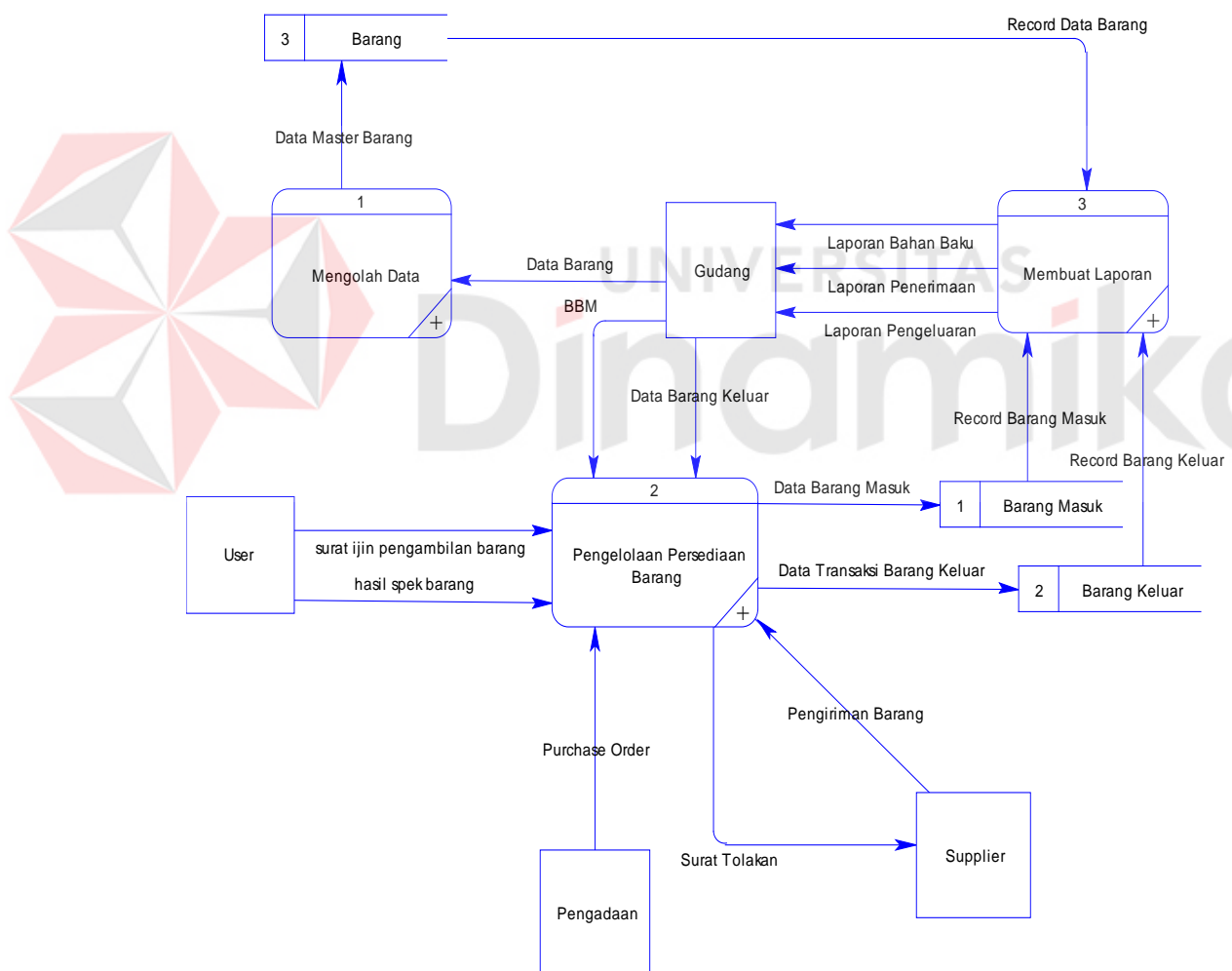
Gambar 4.8 Context Diagram

4.2.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

a. DFD Level 0

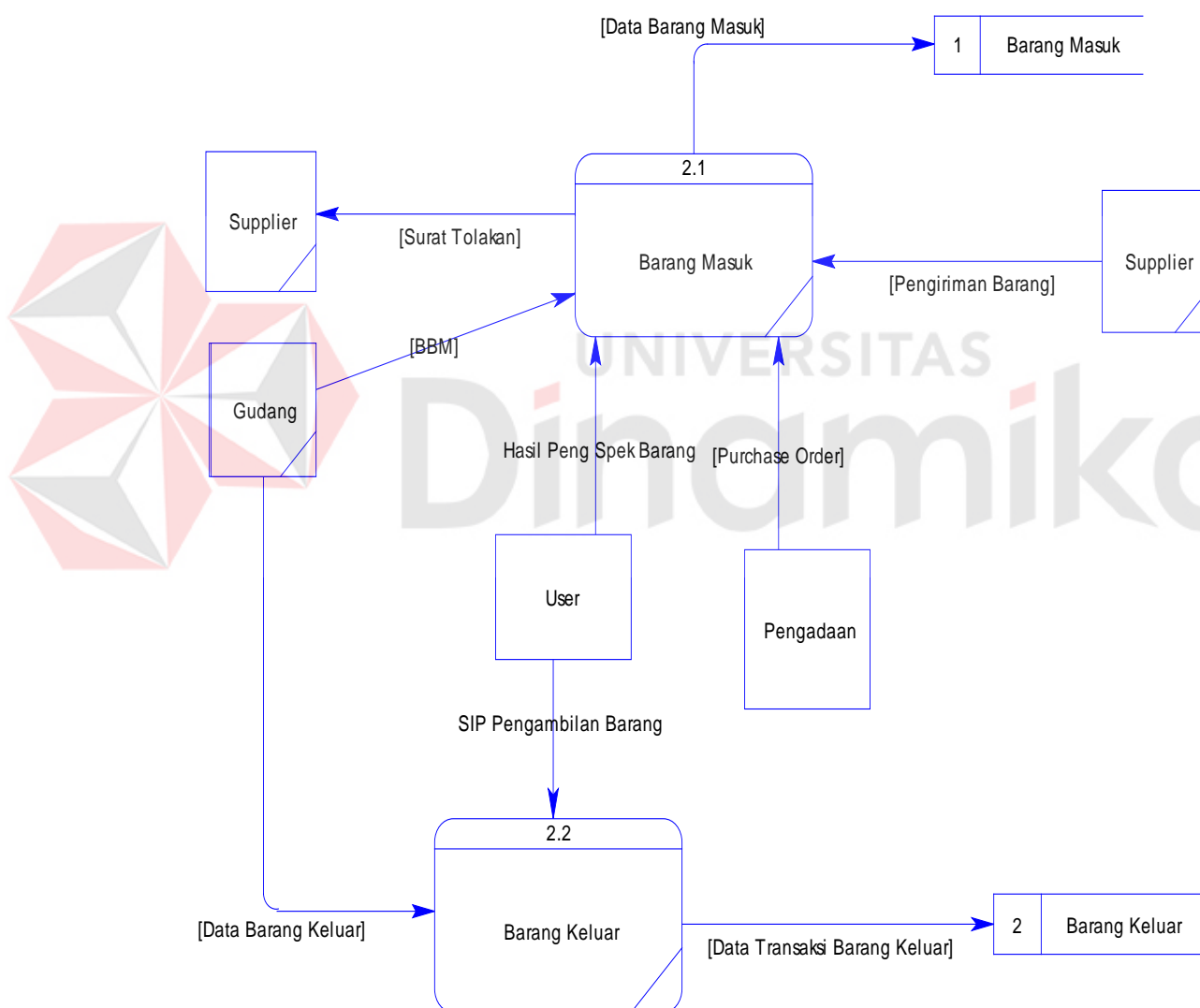
Pada Gambar 4.9 adalah DFD level 0 dari sistem informasi pengadaan barang pada PT. Asmoro Jati Subur. Pada DFD level 0 ini terdapat tiga macam proses. Pertama adalah proses mengolah data, yang kedua adalah proses melakukan transaksi, dan yang ketiga adalah proses pembuatan laporan. Sedangkan pada databasenya, terdapat barang, barang masuk, dan barang keluar. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan Gambar 4.9.



Gambar 4.9 DFD Level 0

b. DFD Level 1 Sub Proses Transaksi

DFD Level 1 ini menjelaskan alur pada sub proses melakukan transaksi. Sub proses tersebut adalah transaksi barang masuk dan transaksi barang keluar. Sub proses transaksi barang masuk memiliki inputan laporan bukti barang masuk, selanjutnya akan disimpan ke *database*. Penjelasan tentang sub proses melakukan transaksi ini dapat dilihat pada Gambar 4.10.



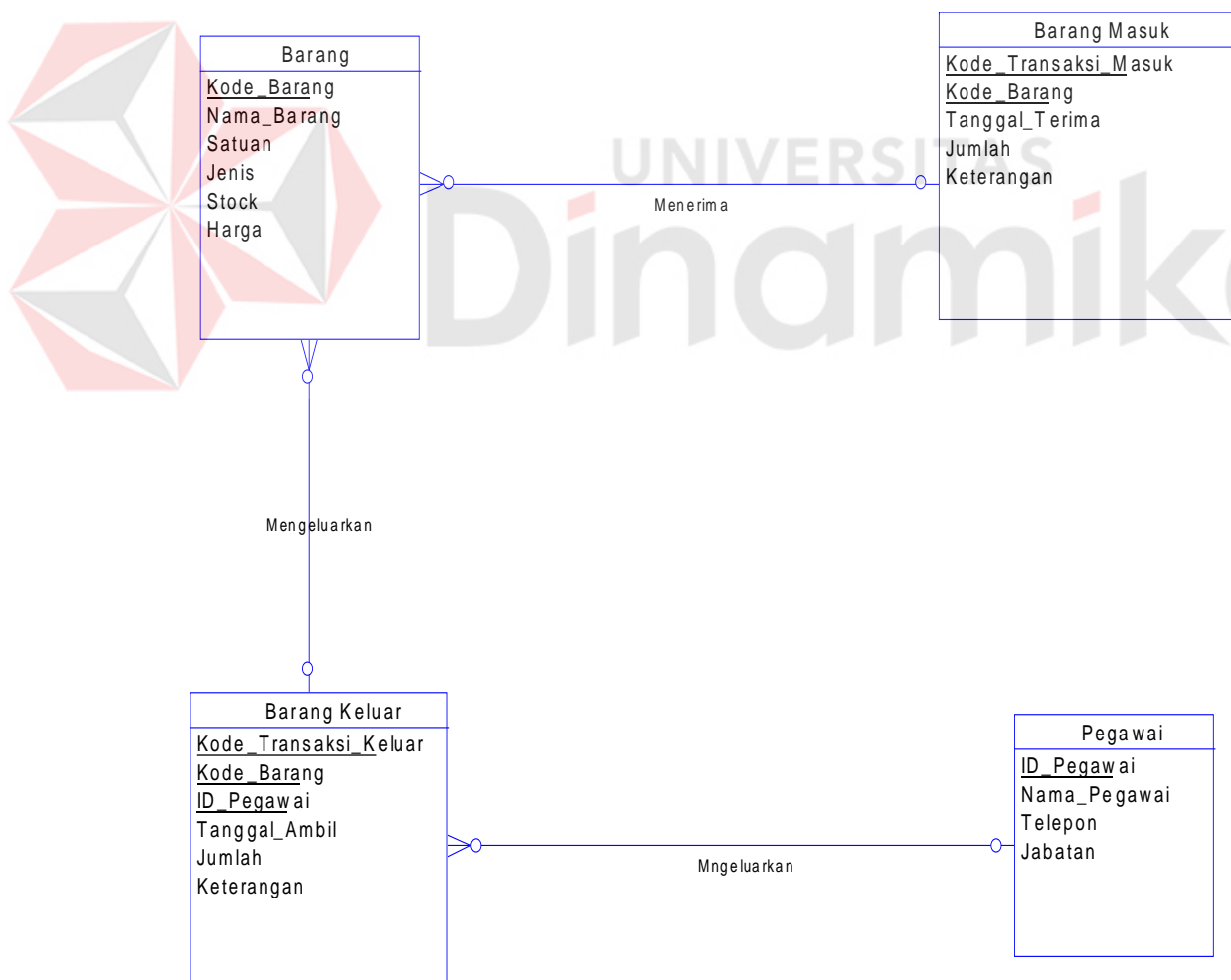
Gambar 4.10 DFD Level 1 Sub Proses Melakukan Transaksi

4.2.3 Entity Relational Diagram

Entity Relational Diagram (ERD) menggambarkan hubungan data dari tabel satu ke tabel yang lain. Berikut ini adalah *Entity Relational Diagram* (ERD) dari Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT. Asmoro Jati Subur.

a. Conceptual Data Model

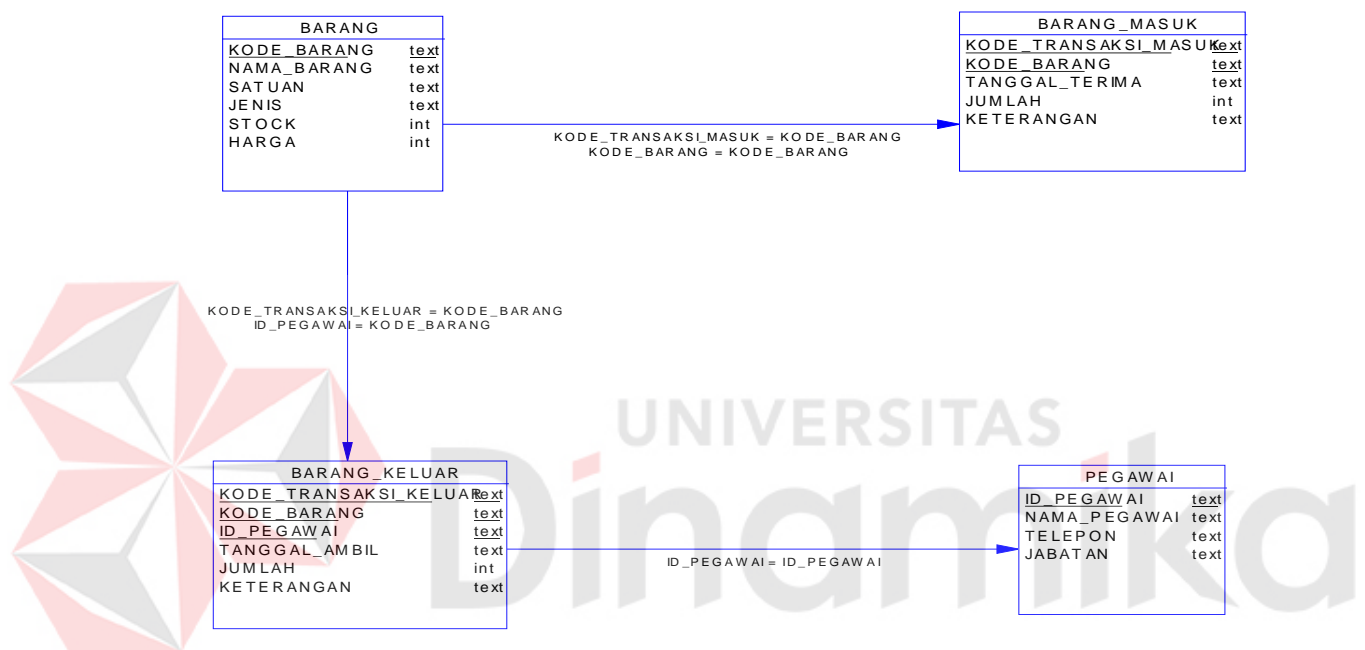
Pada Gambar 4.11 menjelaskan tentang *Conceptual Data Model* (CDM) yang terdiri dari empat tabel yang saling berhubungan dari sistem informasi Persediaan Barang pada PT. Asmoro Jati Subur.



Gambar 4.11 Conceptual Data Modelling

b. Physical Data Model

Pada Gambar 4.12 menjelaskan tentang *Physical Data Model* (PDM) yang telah di *generate* dari *conceptual data model* yang sebelumnya dari sistem informasi Pengadaan Barang pada PT. Asmoro Jati Subur.



Gambar 4.12 Physical Data Model

4.2.4 Desain Database

Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan sistem persediaan barang pada PT. Asmoro Jati Subur. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu-persatu detail dari struktur tabel untuk setiap tabelnya.

a. Tabel Barang

Nama Tabel : Tabel Barang

Primary Key : Kode_Barang

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data barang

Tabel 4.1 Tabel Barang

No.	Nama_Field	Type_data	Keterangan
1	Kode_barang	varchar(10)	Primary Key
2	Nama_barang	varchar(50)	
3	Satuan	varchar(50)	
4	Jenis	varchar(50)	
5	Stock	Int	
6	Harga	Int	

b. Tabel Supplier

Nama Tabel : Tabel Supplier

Primary Key : Id_Supplier

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data supplier

Tabel 4.2 Tabel Supplier

No.	Nama_Field	Type_Data	Keterangan
1	Id_Supplier	varchar(10)	Primary Key
2	Nama_Supplier	varchar(50)	
3	Alamat	varchar(50)	
4	No_Telepon	varchar(12)	
5	Kota	varchar(50)	

c. Tabel Pegawai

Nama Tabel : Tabel Pegawai

Primary Key : Id_Pegawai

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data pegawai

Tabel 4.3 Tabel Pegawai

No.	Nama_Field	Type_Data	Keterangan
1	Id_Pegawai	varchar(10)	Primary Key
2	Nama_Pegawai	varchar(50)	
3	No_Telepon	varchar(12)	
4	Jabatan	varchar(20)	

d. Tabel Barang Masuk

Nama Tabel : Tabel Barang Masuk

Primary Key : Id_Transaksi_Masuk

Foreign Key : Kode_Barang

Fungsi : Menyimpan data transaksi masuk

Tabel 4.4 Tabel Barang Masuk

No.	Nama_Field	Type_Data	Keterangan
1	Id_Transaksi_Masuk	varchar(10)	Primary Key
2	Tanggal_Terima	Varchar(20)	
3	Kode_Barang	varchar(50)	Foreign Key
4	Jumlah	int	
5	Keterangan	varchar(50)	

e. Tabel Barang Keluar

Nama Tabel : Tabel Barang Keluar

Primary Key : Id_Transaksi_Keluar

Foreign Key : Id_Pegawai, Kode_Barang

Fungsi : Menyimpan data transaksi keluar

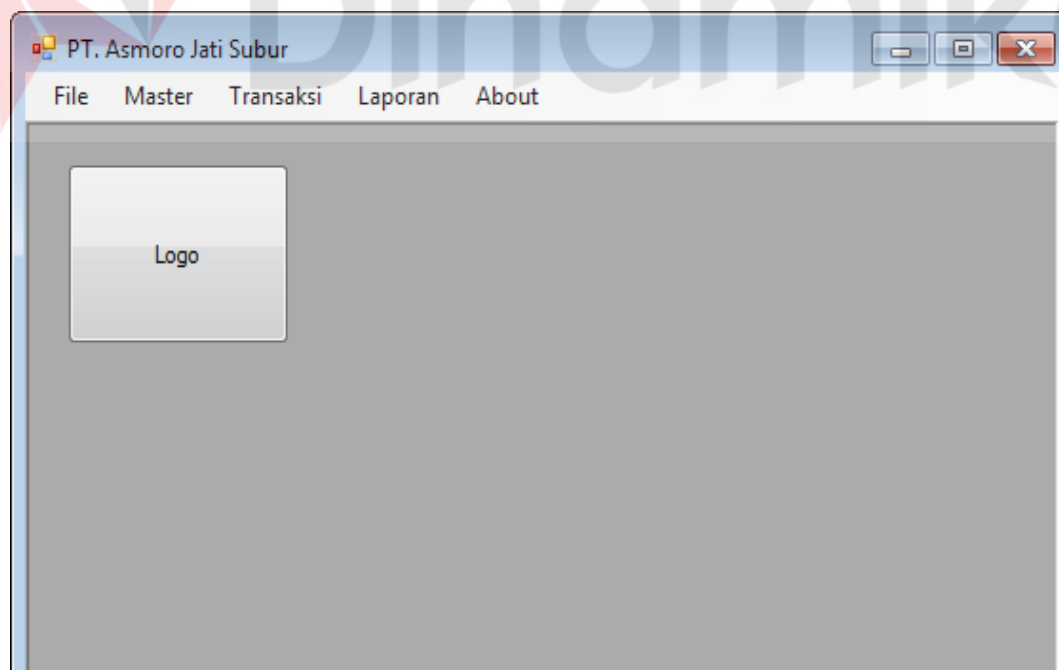
Tabel 4.5 Tabel Barang Keluar

No.	Nama_Field	Type_Data	Keterangan
1	Id_Transaksi_Keluar	varchar(10)	Primary Key
2	Tanggal_Ambil	varchar(20)	
3	ID_Pegawai	varchar(10)	Foreign Key
4	Kode_Barang	varchar(10)	Foreign Key
5	Jumlah	Int	
6	Keterangan	varchar(50)	

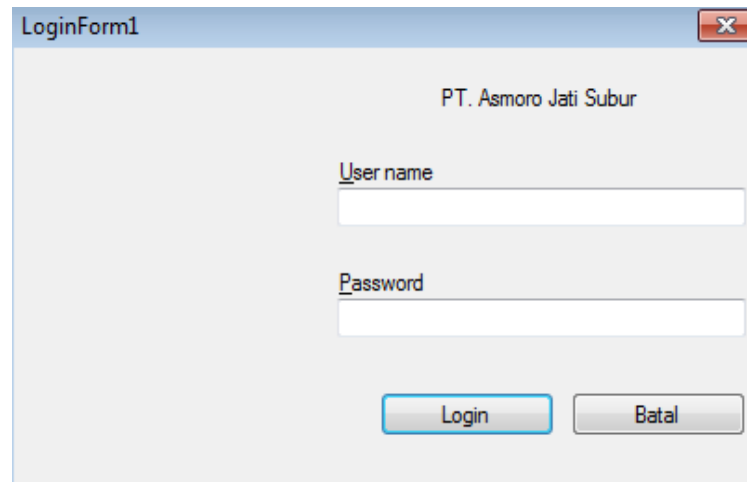
4.2.5 Desain Input & Output

Desain *input/output* merupakan rancangan *input/output* berupa *form* untuk memasukkan data dan laporan sebagai informasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Desain *input/output* juga merupakan acuan pembuat aplikasi dalam merancang dan membangun sistem.

a. Menu Utama

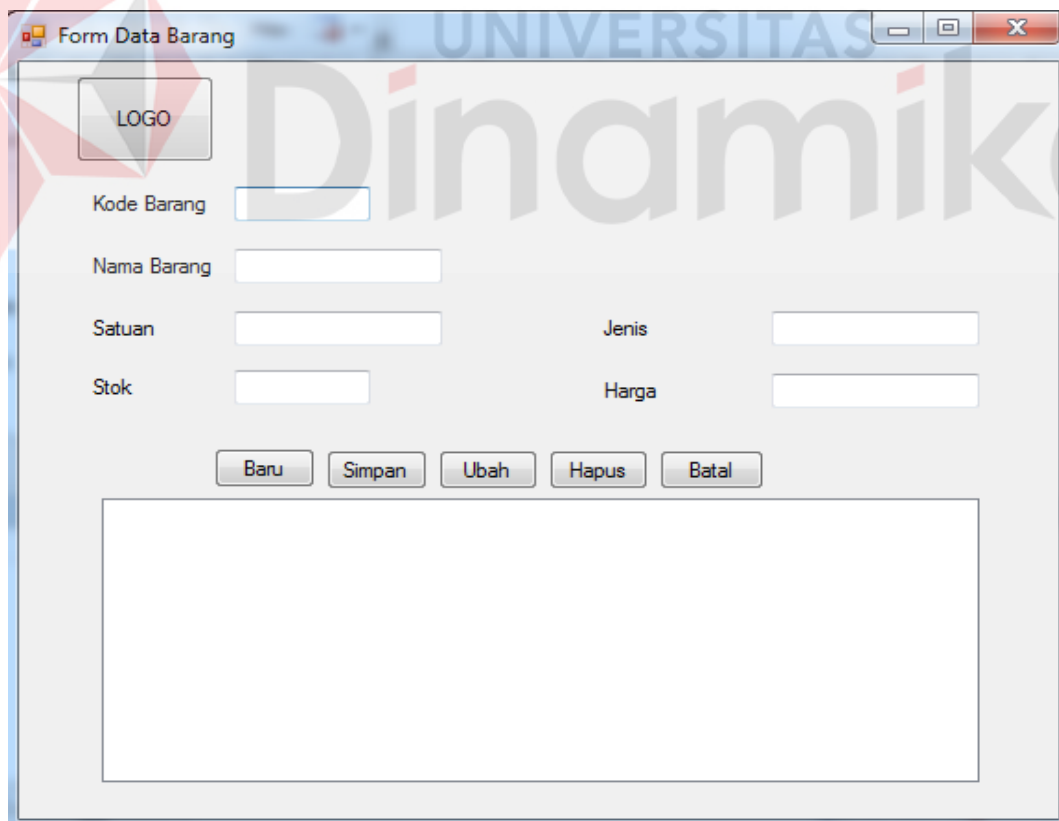


Gambar 4.13 Desain Form Utama

b. Form Login

The screenshot shows a window titled "LoginForm1" with a close button in the top right corner. The window content includes the text "PT. Asmoro Jati Subur" centered at the top. Below this, there are two input fields: "User name" and "Password". At the bottom of the window, there are two buttons: "Login" and "Batal".

Gambar 4.14 Desain Form Login

c. Form Barang

The screenshot shows a window titled "Form Data Barang" with standard window controls (minimize, maximize, close) in the top right. The window contains a "LOGO" button in the top left. Below it are several input fields: "Kode Barang", "Nama Barang", "Satuan", "Stok", "Jenis", and "Harga". At the bottom, there are five buttons: "Baru", "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal". A large empty rectangular area is located at the bottom of the window.

Gambar 4.15 Desain Form Barang

d. Form Supplier

Form Data Supplier

LOGO

ID Supplier

Nama Kota

Alamat No. Telepon

Baru Simpan Ubah Hapus Batal

Gambar 4.16 Desain Form Supplier

e. Form Pegawai

Form Data Pegawai

LOGO

ID Pegawai Nama Pegawai

Telepon Jabatan

Baru Simpan Ubah Hapus Batal

Gambar 4.17 Desain Form Pegawai

f. Form Barang Masuk

Form Barang Masuk

LOGO

Kode Transaksi

Kode Barang

Jumlah Input

Tanggal Terima

Nama Barang

Stok

Keterangan

Baru Simpan Hapus Batal

Gambar 4.18 Desain Form Barang Masuk

g. Form Barang Keluar

Form Barang Keluar

LOGO

Kode Transaksi

ID Pegawai

Kode Barang

Jumlah Ambil

Tanggal Terima

Nama Pegawai

Nama Barang


Stok

Keterangan

Baru Simpan Hapus Batal

Gambar 4.19 Form Desain Barang Keluar

h. Laporan Barang Masuk



PT. ASMORO JATI SUBUR
WOOD INDUSTRI& GENERAL CONTRACTOR
 Jl. Raya Blora- Rembang Km.7 Desa Keser Kec. Tunjungan


LAPORAN BARANG MASUK

Tanggal : 4/9/2013

No	Kode Transaksi	Tanggal Terima	Kode Barang	Jumlah	Keterangan
1	B0001	4/8/2013	B0001	10	ok
2	B0002	4/9/2013	B0002	10	ok
3	B0003	4/9/2013	B0003	12	sip

Gambar 4.20 Desain Laporan Barang Masuk

i. Laporan Barang Keluar



PT. ASMORO JATI SUBUR
WOOD INDUSTRI& GENERAL CONTRACTOR
 Jl. Raya Blora- Rembang Km.7 Desa Keser Kec. Tunjungan

LAPORAN BARANG KELUAR

Tanggal : 4/9/2013

No	Kode Transaksi Keluar	Tanggal Ambil	ID Pegawai	Kode Barang	Jumlah	Keterangan
1	K0001	4/8/2013	P0001	B0001	10	ok
2	K0002	4/9/2013	P0002	B0002	10	ok
3	K0003	4/9/2013	P0002	B0003	10	oke

Gambar 4.21 Desain Laporan Barang Keluar

j. Laporan Stok



PT. ASMORO JATI SUBUR
WOOD INDUSTRI& GENERAL CONTRACTOR

Jl. Raya Blora- Rembang Km.7 Desa Keser Kec. Tunjungan

LAPORAN DATA BARANG

Jam : 6:37:40PM

Tanggal : 4/9/2013

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jenis	Stok	Harga
1	B0001	Meja	buah	Barang Jadi	30	20,000
2	B0002	Kursi	buah	Barang Jadi	40	400,000
3	B0003	Kayu Jati	kubik	Bahan Baku	42	300,000

Gambar 4.22 Desain Laporan Stok Barang

4.3 Implementasi Sistem dan Pembahasan

Tahap implementasi program merupakan suatu tahap penerapan dari analisis dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Adapun kebutuhan sistem ini terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak minimal harus dipenuhi sehingga aplikasi ini dapat berjalan dengan baik.

4.3.1 Perangkat Keras

Perangkat keras adalah komponen fisik yang membentuk sistem komputer dan mendukung komputer dalam menjalankan tugasnya. Perangkat keras yang dibutuhkan sistem adalah sebagai berikut:

- a. *Processor* Intel Pentium IV atau lebih.
- b. *Memory* 512 Mb atau lebih.
- c. *Harddisk* 40 Gb atau lebih.
- d. Monitor dengan resolusi minimal 1024 x 768.

- e. *VGA Card 8 MB, Printer, Mouse, dan keyboard.*

4.3.2 Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah suatu program komputer yang diperlukan untuk mengoperasikan fungsi dari perangkat keras. Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem operasi menggunakan Microsoft Windows XP Profesional atau diatasnya.
- b. *Database* untuk pengolahan data menggunakan SQL Server 2005.
- c. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic .NET 2005.
- d. .Net Framework minimal Versi 2.0.
- e. Untuk *report* menggunakan Crystal Reports for Visual Studio .NET 2005.
- f. Untuk perancangan sistem menggunakan Power Designer 6.0 32-bit.
- g. Untuk perancangan desain input/output menggunakan Microsoft Office Visio 2010.
- h. Untuk dokumentasi menggunakan Micorsoft Office Word 2010.

4.3.3 Pengoperasian Program

Dalam sub ini dijelaskan tahapan pengoperasian program aplikasi rangan bangun sistem informasi persediaan barang pada PT Asmoro Jati Subur. Penjelasan aplikasi yang dibangun meliputi tampilan aplikasi serta cara penggunaannya.

a. Form Utama

Aplikasi rancang bangun sistem informasi persediaan barang terdiri dari lima menu sistem seperti pada Gambar 4.23, dimana menu tersebut terbagi sebagai berikut:

1. Menu terdiri dari: *log in*, *log of* dan *exit*.
2. Master terdiri dari: barang, pegawai dan supplier.
3. Transaksi terdiri dari: barang masuk dan barang keluar.
4. Laporan terdiri dari: barang, pegawai, barang masuk, barang keluar dan stok barang.
5. About



Gambar 4.23 Form Utama

Sebelum masuk ke menu utama pada sistem informasi persediaan barang admin harus login terlebih dahulu agar bisa mengakses ke aplikasi ini. *Form login* digunakan untuk memeriksa *user id* dan *password* sesuai dengan hak aksesnya.

Untuk menampilkan *form login* user harus menekan tombol *login* sehingga muncul tampilan *form* seperti Gambar 4.24.

Gambar 4.24 Form Log In

b. Form Master Barang

Form master barang merupakan *form* untuk melakukan pencatatan data barang dan melakukan penyimpanan data barang tersebut. Tombol “baru” digunakan untuk memasukkan data baru sebelum disimpan. Tombol “simpan” digunakan untuk menyimpan data yang telah dimasukkan kedalam *database*. Tombol “ubah” digunakan untuk mengubah data barang dengan memilih salah satu baris yang akan diubah. Tombol “hapus” digunakan untuk menghapus data yang dipilih dari penyimpanan *database*. Tombol “batal” digunakan untuk menghapus semua data yang telah di inputkan. *Form* master barang dapat dilihat pada Gambar 4.25.

The screenshot shows the 'Form Data Barang' application window. It features an 'Input Data Barang' section with several text input fields: 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Jenis', 'Satuan', 'Harga', and 'Stok'. Below the input fields are five buttons: 'Baru', 'Simpan', 'Ubah', 'Hapus', and 'Data'. At the bottom, there is a table with the following data:

	Kode_Barang	Nama_Barang	Satuan	Jenis	Stok
▶	B0001	Meja	buah	barang jadi	20
	B0002	Kursi	buah	barang jadi	20
	B0003	Lemari	Buah	Barang Jadi	23
*					

Gambar 4.25 Form Master Barang

The screenshot shows the 'Form Data Barang' application window with a validation error dialog box. The dialog box is titled 'Kesalahan' and contains the message 'data harus di isi semua!' (data must be filled in all!). There is an 'OK' button at the bottom of the dialog box. The background shows the same input form and table as in Gambar 4.25.

Gambar 4.26 Validasi Data

c. Form Master Pegawai

Form master pegawai merupakan *form* untuk melakukan pencatatan data pegawai dan melakukan penyimpanan data pegawai tersebut. Tombol “baru” digunakan untuk memasukkan data baru sebelum disimpan. Tombol “simpan” digunakan untuk menyimpan data yang telah dimasukkan kedalam *database*. Tombol “ubah” digunakan untuk mengubah data pegawai dengan memilih salah satu baris yang akan diubah. Tombol “hapus” digunakan untuk menghapus data yang dipilih dari penyimpanan *database*. Tombol “batal” digunakan untuk menghapus semua data yang telah di inputkan. *Form* master pegawai dapat dilihat pada Gambar 4.27.

	Id_Pegawai	Nama_Pegawai	No_Telepon	Jabatan
▶	P0001	Asadi	021123459	Direktur
	P0002	Rina	09571111	Personalia
*				

Gambar 4.27 Form Master Pegawai

d. Form Master Supplier

Form master supplier merupakan *form* untuk melakukan pencatatan data supplier dan melakukan penyimpanan data supplier tersebut. Tombol “baru” digunakan untuk memasukkan data baru sebelum disimpan. Tombol “simpan” digunakan untuk menyimpan data yang telah dimasukkan kedalam *database*. Tombol “ubah” digunakan untuk mengubah data supplier dengan memilih salah satu baris yang akan diubah. Tombol “hapus” digunakan untuk menghapus data yang dipilih dari penyimpanan *database*. Tombol “batal” digunakan untuk menghapus semua data yang telah di inputkan. *Form* master supplier dapat dilihat pada Gambar 4.28.

	Id_Supplier	Nama_Supplier	Alamat	No_Telepon	Kota
▶	S0001	Aaj Samudra	Jl. Angker	87897976	Surabaya
	S0002	Pt. Maju Jaya	Jl. Bombandir	123444	Lumajang
*					

Gambar 4.28 Form Master Supplier

e. Form Transaksi Barang Masuk

Form transaksi barang masuk merupakan *form* untuk melakukan pencatatan data barang masuk dan melakukan penyimpanan data barang masuk tersebut. Tombol “baru” digunakan untuk memasukkan data baru sebelum disimpan. Tombol “simpan” digunakan untuk menyimpan data yang telah dimasukkan kedalam *database* dan otomatis mengubah stok. Tombol “batal” digunakan untuk menghapus semua data yang telah di inputkan. *Form* transaksi barang masuk dapat dilihat pada Gambar 4.29.

	Kode_Transaksi	Tanggal_Terima	Kode_Barang	Jumlah	Keterangan
▶	B0001	13/04/13	B0002	10	ok
	B0002	16/04/13	B0003	10	Ok
*					

Gambar 4.29 Form Transaksi Barang Masuk

f. Form Transaksi Barang Keluar

Form transaksi keluar masuk merupakan *form* untuk melakukan pencatatan data barang keluar dan melakukan penyimpanan data barang keluar tersebut. Tombol “baru” digunakan untuk memasukkan data baru sebelum disimpan. Tombol “simpan” digunakan untuk menyimpan data yang telah dimasukkan kedalam *database* dan otomatis mengurangi stok. Tombol “batal” digunakan untuk menghapus semua data yang telah di inputkan. *Form* transaksi barang keluar dapat dilihat pada Gambar 4.30.

	Kode_Transaksi_Ki	Tanggal_Ambil	Id_Pegawai	Kode_Barang	Jumlah	Ketera
▶	0001	16/04/13	P0001	B0001	10	Ok
	0002	16/04/13	P0002	B0003	3	Segera
*						

Gambar 4.30 Form Transaksi Barang Keluar

g. Form View Barang

Form view barang merupakan form untuk melakukan pencarian barang.

Form view barang dapat dilihat pada Gambar 4.31.

	Kode_Barang	Nama_Barang	Satuan	Jenis	Stok	Harga
▶	B0003	Lemari	Buah	Barang Jadi	30	25000
*						

Gambar 4.31 Form View Barang

h. Form Laporan Barang Masuk

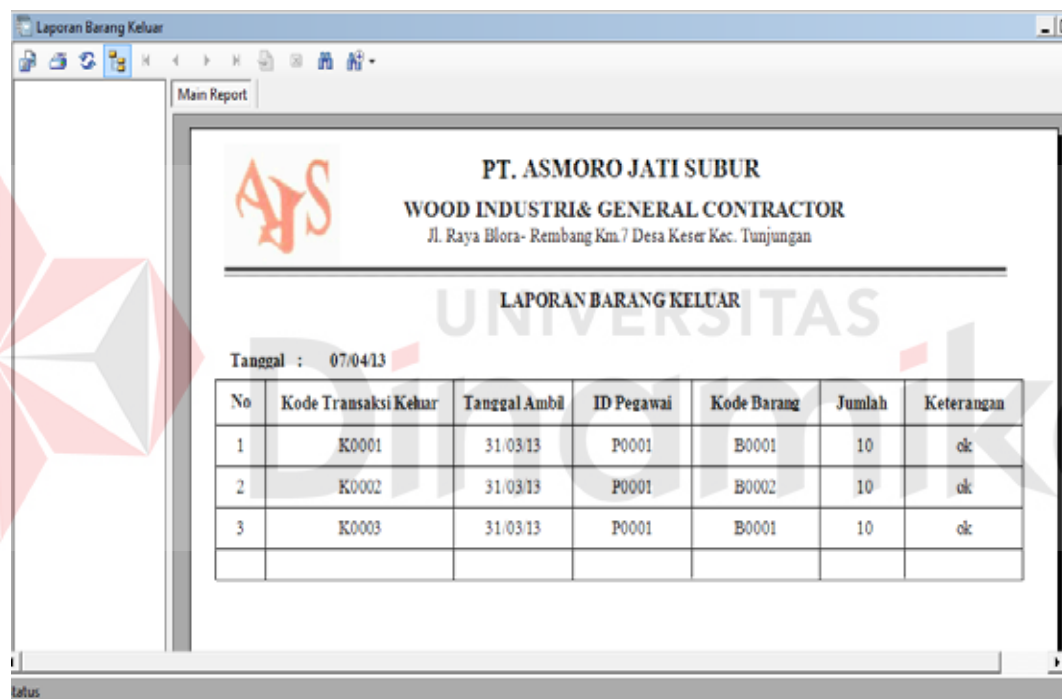
No	Kode Transaksi	Tanggal Terima	Kode Barang	Jumlah	Keterangan
1	B0001	31/03/13	B0002	10	ok
2	B0002	31/03/13	B0001	50	ok
3	B0003	4/3/2013	B0001	20	ok
4	B0004	06/04/13	B0004	10	ok

Gambar 4.32 Form Laporan Barang Masuk

Pada Gambar 4.32 *Form* laporan barang masuk merupakan *form* untuk melihat tampilan semua data transaksi barang masuk.

i. Form Laporan Barang Keluar

Form laporan barang keluar merupakan *form* untuk melihat tampilan semua data transaksi barang keluar. *Form* laporan barang masuk dapat dilihat pada Gambar 4.33.

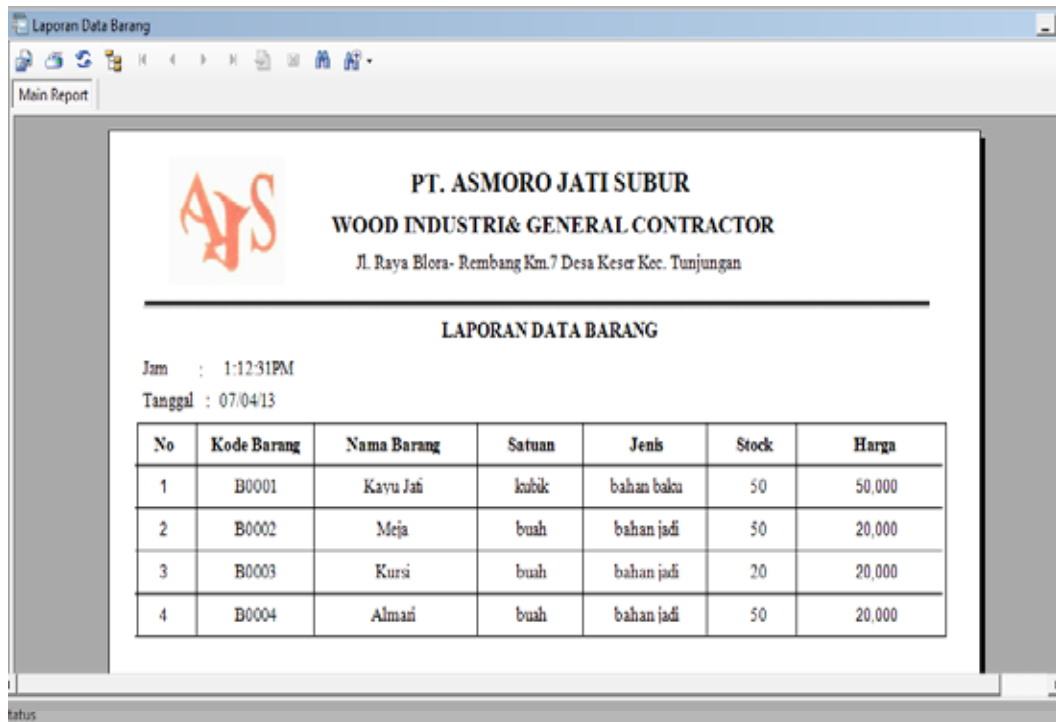


No	Kode Transaksi Keluar	Tanggal Ambil	ID Pegawai	Kode Barang	Jumlah	Keterangan
1	K0001	31/03/13	P0001	B0001	10	ok
2	K0002	31/03/13	P0001	B0002	10	ok
3	K0003	31/03/13	P0001	B0001	10	ok

Gambar 4.33 Form Laporan Barang Keluar

j. Form Laporan Stok Barang

Form laporan stok barang merupakan *form* untuk melihat tampilan semua data stok barang saat ini. *Form* laporan stok barang dapat dilihat pada Gambar 4.34.



PT. ASMORO JATI SUBUR
WOOD INDUSTRI& GENERAL CONTRACTOR
 Jl. Raya Blora- Rembang Km.7 Desa Keser Kec. Tunjungan

LAPORAN DATA BARANG

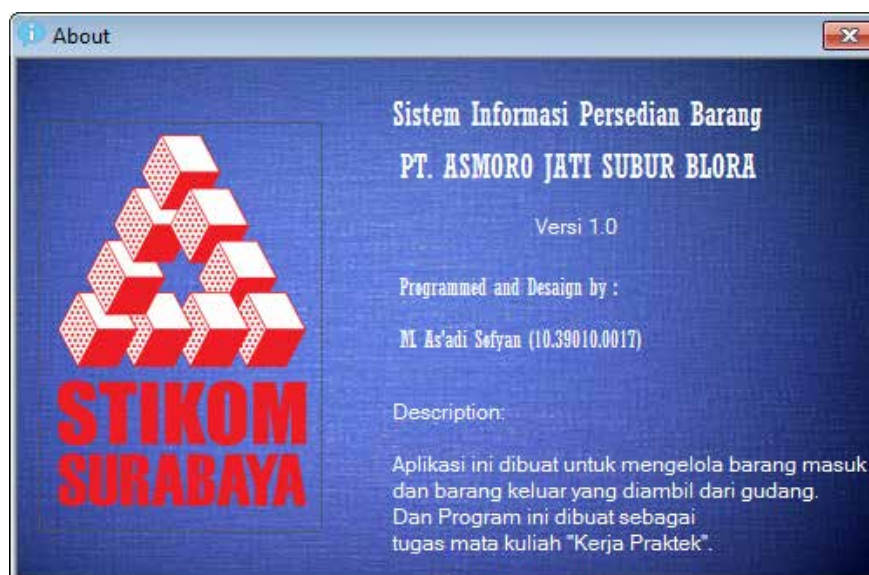
Jam : 1:12:31PM
 Tanggal : 07/04/13

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jenis	Stock	Harga
1	B0001	Kayu Jati	lembik	bahan baku	50	50.000
2	B0002	Meja	buah	bahan jadi	50	20.000
3	B0003	Kursi	buah	bahan jadi	20	20.000
4	B0004	Almar	buah	bahan jadi	50	20.000

Gambar 4.34 Form Laporan Stok Barang

k. Form About

Form about merupakan *form* yang menampilkan tentang profil dari pembuat program. *Form about* dapat dilihat pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35 Form About

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan sistem informasi persediaan barang pada PT Asmoro Jati Subur adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji coba, sistem informasi persediaan barang pada PT Asmoro Jati subur yang dibuat mampu berjalan secara efektif, yaitu memberikan informasi yang tepat terhadap ketersediaan stok barang dan mempermudah pencarian barang yang akan dicari. Selain itu sistem informasi ini mampu menyimpan informasi barang yang ada dan barang yang akan digunakan.
- b. Berdasarkan hasil uji coba didapatkan bahwa sistem informasi yang dibuat mampu menghasilkan laporan sesuai keinginan pengguna saat ini, yaitu laporan persediaan barang yang dibutuhkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan tentang sistem informasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan sistem ini sebagai berikut:

- a. Sistem dapat dikembangkan menjadi lebih kompleks lagi dengan menggabungkan dengan sistem yang lain, seperti penjualan dan pembelian akan menjadi suatu *integrated system*.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, HM. (2009). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi.

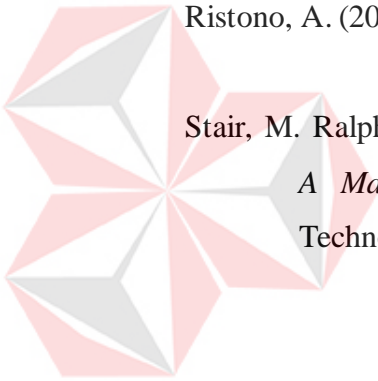
Laudon, Kenneth C., Laudon, Jane P. (2010). *Management Information Systems (11th Edition)*. New Jersey : Pearson Prentice Hall.

Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.

O'Brien, James A. dan George M. Marakas. (2010). *Management Information Systems. Eight Edition*. New York : McGraw-Hill/Irwin.

Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan*. D.I Yogyakarta : Graha Ilmu

Stair, M. Ralph, George W. Reynolds. (2010). *Principles of Information Systems: A Managerial Approach. (9th edition)*. Australia : Thomson Course Technology.



UNIVERSITAS
Dinamika